

ABSTRAK

EM. THONTHOWI JAUHARI: Evaluasi Kesiapan Satuan Pendidikan Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Sekolah Dasar di Kabupaten Lombok Timur. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan satuan pendidikan di Lombok Timur dalam hal: (1) dukungan warga sekolah, (2) kesiapan kepala sekolah, (3) kesiapan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian pada pembelajaran tematik integratif, dan (4) kesiapan sarana dan prasarana penunjang pada proses pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di satuan pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah evaluasi model CIPP (*context, input, process, product*) dari Stufflebeam. Populasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar yang dijadikan tempat uji coba (*piloting*) kurikulum 2013 yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Populasi penelitian ini sebanyak sembilan sekolah yaitu, SD Negeri 3 Aikmel, SD Negeri 3 Rempung, SD Negeri 3 Selong, SD Negeri 3 Pancor, SD Negeri 1 Anjani, SD Negeri 7 Lendang Nangka, SD Negeri 2 Rarang, SD Negeri 4 Rarang, SD Negeri 2 Sepit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari masing-masing variabel penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) variabel konteks, yaitu dukungan warga sekolah didapatkan nilai dengan rata-rata 47,88 masuk pada kategori baik; (2) variabel input, yaitu kesiapan kepala sekolah diperoleh nilai rata-rata 29,55 berada pada kategori sangat baik dan kesiapan guru didapatkan nilai rata-rata 49,44 pada kategori sangat baik sedangkan kesiapan sarana dan prasarana sekolah didapatkan nilai rata-rata 31,66 pada kategori baik; (3) variabel proses, yaitu perencanaan pembelajaran di peroleh rata-rata 32,61 berada pada kategori sangat baik dan pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 25,83 masuk pada kategori sangat baik, penilaian perangkat pembelajaran berupa RPP didapatkan nilai rata-rata 71,38 masuk pada kategori baik, sedangkan observasi proses pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 140,83 dalam kategori baik; (4) variabel produk, yaitu ketercapaian program diperoleh nilai rata-rata 32,94 masuk pada kategori sangat baik. Hasil yang dicapai pada masing variabel penelitian ini bahwa, kesiapan satuan pendidikan dilihat dari komponen dukungan warga sekolah, kesiapan kepala sekolah, kesiapan guru, dan kesiapan sarana dan prasarana rata-rata sudah baik, jikadilihat dari kriteria yang telah ditentukan, satuan pendidikan SD di Lombok Timur sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran tematik integratif.

Kata kunci: *evaluasi, CIPP, tematik integratif.*

ABSTRACT

EM. THONTHOWI JAUHARI: *An Evaluation of the Readiness of Educational Unit in Thematic Integrative Learning in the Primary School in East Lombok.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2015.

This study aimed to evaluate the readiness of educational units in East Lombok in terms of: (1) support the school community, (2) the readiness of the principal, (3) the readiness of teachers in planning, implementing, and assessing in the thematic integrative learning, and (4) the readiness of facilities and infrastructure in the process of implementing an thematic integrative learning in primary school in the educational units in East Lombok.

This study is the evaluation of the quantitative approach. Evaluation model used is a model evaluation CIPP (context, input, process, product) of Stufflebeam. The study population was used as a primary school for test (piloting) in curriculum 2013 in East Lombok. The population of this study were nine schools namely, SD Negeri 3 Aikmel, SD Negeri 3 Rempung, SD Negeri 3 Selong, SD Negeri 3 Pancor, SD Negeri 1 Anjani, SD Negeri 7 Lendang Nangka, SD Negeri 2 Rarang, SD Negeri 4 Rarang, and SD Negeri 2 Sepit. Data collection techniques used were questionnaires, observation, and documentation.

The results of each of the variables of this study indicate that: (1) the variable context, namely the support of the school community values obtained with an average of 47.88 entered in *both categories*; (2) the input variables, namely readiness principals average value of 29.55 is the *very good category* and readiness of teachers average rating of 49.44 in the *very good category* while school facilities and infrastructure readiness score is an average of 31,66 in *both categories*; (3) the process variables, namely the learning plan average of 32.61 obtained in the *very good category* and implementation of learning obtained an average value of 25.83 entering in the *very good category*, assessment of learning tools such as RPP obtained average value 71,38 entered in the *both categories*, while the observation process of the implementation of learning obtained an average value 140.83 in the *both categories*; (4) variable products, namely the achievement of the program obtained an average value of 32.94 entering in the *very good category*. The results achieved in the each of the variables of this study that, readiness of educational units seen from the components support the school community, the readiness of the principals, the teacher readiness and the readiness of the facilities and infrastructure for a good average, when viewed from the predetermined criteria, the elementary of educational units in East Lombok ready to carry out thematic integrative learning.

Keywords: *evaluation, CIPP, thematic integrative.*